

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan di Indonesia yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Indonesia merupakan negara penghasil kopi terbesar ke empat dunia setelah Brazil, Vietnam, dan Kolombia (Yokawati & Wachjar, 2019). Masyarakat Indonesia tidak asing lagi dengan tanaman kopi. Perkembangan tanaman kopi di Indonesia dapat dinilai sangat pesat. Di Indonesia tanaman kopi dibedakan menjadi kopi arabika dan kopi robusta (*Coffea canephora* Pierre ex A.Froehner), adapun perbedaan antara kopi Robusta dan Arabika ini terletak pada bentuk biji, kopi Robusta memiliki bentuk biji yang bundar dan kecil sedangkan pada biji kopi Arabika memiliki biji berbentuk oval dan biji lebih besar dibandingkan dengan biji kopi Arabika (Engel, 2014).

Kopi Robusta adalah salah satu jenis kopi yang banyak dibudidayakan di Indonesia dan menjadi salah satu komoditas unggulan. Tanaman kopi Robusta pada beberapa penelitian menunjukkan yang cukup tahan terhadap serangan penyakit, serta mempunyai karakteristik rasa yang lebih pahit, sedikit asam dan mengandung kadar kafein lebih tinggi daripada kopi Arabika (Budi et al., 2020). PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap adalah perusahaan yang bergerak dibidang agribisnis salah satunya adalah pengolahan komoditas kopi robusta yang sudah memiliki standart ekspor. Perusahaan ini melakukan praktik mulai dari kegiatan pembibitan, penanaman, budidaya, panen, pasca panen, hingga penjualan produk kopi.

Kegiatan panen di PTPN XII Kebun Renteng Rayap dilakukan dalam setahun sekali, pada bulan juni sampai bulan agustus dengan 3 priode panen, yaitu panen awal, panen puncak dan panen rancut/lelesan. Panen sendiri merupakan tahapan yang paling penting, oleh karena itu pemanenan dilakukan secara berkala dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Kopi yang bermutu tinggi dipetik setelah matang, yaitu saat kulit

buah berwarna merah (Yokawati & Wachjar, 2019). Produksi kopi yang baik secara kualitas maupun kuantitas ditentukan oleh kegiatan panen dan pascapanen. Proses pemanenan yang tepat akan meningkatkan mutu dan jumlah produksi kopi. Oleh karena itu mahasiswa melakukan kerja lapang di PTPN Afdeling Rayap agar dapat mengetahui tahapan-tahapan atau cara pemanenan yang baik dan benar, juga menambah kesempatan mahasiswa untuk dapat memantapkan keterampilan dan pengetahuan dalam pemanenan.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan magang secara umum meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengandemikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah dapat memahami atau mengetahui cara mempersiapkan melakukan kegiatan panen secara langsung serta memahami kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum sampai sesudah panen.

1.2.3 Manfaat

1. Manfaat magang untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.

- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan menghadapi permasalahan yang ada di lapangan.
- 2. Manfaat untuk Polije:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
- 3. Manfaat untuk lokasi Magang:
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi yang ada dari beberapa permasalahan dilapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang yang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdeling Rayap Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember, dimulai pada tanggal 22 Agustus 2023 sampai 14 Desember 2023 atau 20 sks (900 jam), dengan mengikuti jam kerja sesuai dengan jadwal yang ada di PT. Perkebunan Nusantara XII kebun atau pabrik Kebun Renteng Afdeling Rayap.

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Metode Kerja

Kegiatan dimulai dengan mengikuti roling pagi jam 05.30, roling sendiri merupakan kegiatan pembuka yang harus diikuti oleh semua mandor dan para pekerja, selain membaca doa agar diberi kelancaran dalam bekerja dalam roling juga menyanyikan yel-yel untuk menambah semangat para pekerja, selanjutnya pembagian tugas setiap mandor dengan menyesuaikan kebutuhan dan kegiatan yang dilakukan. Kemudian mengikuti pekerjaan yang ada dilapangan sesuai dengan arahan dari mandor.

b. Metode Demonstrasi

Demonstrasi sendiri merupakan metode yang mencakup dari kegiatan lapangan, seperti Teknik dan aplikasi yang digunakan dengan didampingi oleh pembimbing lapang, sehingga mahasiswa sendiri dapat lebih memahami mengenai pelaksanaan kegiatan yang ada.

c. Metode Wawancara

Selain kegiatan dilapang, mahasiswa melakukan diskusi dengan pembimbing lapang, mandor ataupun pekerja, sehingga dapat menambah wawasan dan juga dapat mengetahui secara teknis atau nonteknis.

d. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dari membaca buku pedoman yang dimiliki oleh kantor afdeling, selain dapat menambah informasi mahasiswa juga dapat terbantu dalam penyusunan laporan magang.

e. Metode Dokumentasi

Dalam kegiatan yang ada dilapangan mahasiswa mengambil foto/gambar untuk dapat memperkuat isi didalam laporan yang akan disusun. Dan juga dapat diperkuat dengan catatan atau informasi yang didapatkam dari pembimbing lapangan ketika menjelaskan dilapangan.